

Market Review & Outlook

- IHSG Ditutup Naik 0.17%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,820-5,865).

Today's Info

- DMAS Optimis Jual 60 Hektar Lahan
- Laba ESSA Naik +371.06%
- GEMS Siapkan Dana Investasi IDR200 Miliar
- BUMI Cetak Laba Per Juni 2017
- EXCL Akan *Refinancing* Utang IDR1.2 Triliun
- Persediaan KBLI Naik Karena Pesanan Kabel PLN

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SMBR	Trd. Buy	3,400-3,490	3,210
MIKA	Spec.Buy	2,310-2,370	2,160
LPKR	Trd. Buy	735-750	690
SCMA	Trd. Buy	2,450-2,490	2,290
BJBR	Spec.Buy	2,150	2,010

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK)	NY	35.03	4,666
--------------	----	-------	-------

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
LMAS	1 Aug	EMS
ITMA	11 Aug	EMS
EXCL	15 Aug	EMS
PLIN	15 Aug	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
AKRA	Div	100	01 Aug
SMSM	Div	15	04 Aug

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
SMDR	1 : 20	04 Aug

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG July 2016- July 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	7,239	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,608	5,820	5,865
Market Cap. (IDR Trillion)	6,400	5,800	5,885
Total Freq (x)	324,532	5,780	5,910
Foreign Net (IDR Billion)	336.6		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,840.94	9.91	0.17%
Nikkei	19,925.18	-34.66	-0.17%
Hangseng	27,323.99	344.60	1.28%
FTSE 100	7,372.00	3.63	0.05%
Xetra Dax	12,118.25	-44.45	-0.37%
Dow Jones	21,891.12	60.81	0.28%
Nasdaq	6,348.12	-26.55	-0.42%
S&P 500	2,470.30	-1.80	-0.07%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	52.72	0.5	0.96%
Gold Price USD/Ounce	1267.69	8.5	0.68%
Nickel-LME (US\$/ton)	10168.50	13.0	0.13%
Tin-LME (US\$/ton)	20795.00	65.0	0.31%
CPO Malaysia (RM/ton)	2672.00	6.0	0.23%
Coal EUR (US\$/ton)	81.70	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	89.20	5.8	6.89%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13325.00	-2.0	-0.02%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,794.8	-0.02%	3.77%
Medali Syariah	1,689.3	0.02%	-0.65%
MA Mantap	1,553.8	0.51%	16.86%
MD Asset Mantap Plus	1,460.7	0.44%	7.94%
MD ORI Dua	1,897.7	3.75%	5.75%
MD Pendapatan Tetap	1,081.8	0.63%	2.93%
MD Rido Tiga	2,189.4	0.69%	10.56%
MD Stabil	1,146.6	0.39%	4.42%
ORI	1,779.2	-1.34%	-4.90%
MA Greater Infrastructure	1,225.8	-1.55%	-4.54%
MA Maxima	896.7	-0.91%	-7.77%
MD Capital Growth	1,024.7	0.12%	-5.51%
MA Madania Syariah	1,020.6	-0.55%	-5.87%
MA Mixed	978.8	-3.89%	-11.51%
MA Strategic TR	1,020.3	-0.15%	-1.12%
MD Kombinasi	802.7	0.40%	1.50%
MA Multicash	1,346.1	0.46%	6.16%
MD Kas	1,411.0	0.54%	6.20%

Harga Penutupan 31 Juli 2017

Market Review & Outlook

IHSG Ditutup Naik 0.17%. Setelah sempat dibuka melemah, IHSG pada perdagangan awal pekan kemarin ditutup menguat di level 5,840.94 poin atau naik 9.91 poin atau 0.17%. Sektor Properti dan Konstruksi (+1.38%), Jasa dan Perdagangan (+1.21%), serta Keuangan (+1.08%) menjadi pendorong utama kenaikan dengan saham yang menjadi pendorong adalah BBRI (+1.9%), BMRI (+2.1%), UNVR (+1.2%), PLIN (+24.6%), BDMN (+5.6%), serta UNTR (+2.6%). Sedangkan sektor Barang Konsumen (-1.25%) dan Pertambangan (-1.21%) menjadi penahan laju kenaikan dengan saham yang menjadi penahan adalah HMSP (-2.7%), GGRM (-4.6%), BBKA (-0.5%), INDF (-2.6%), MYOR (-4.4%), dan BYAN (-7.1%). Asing mencatatkan *net buy* sebesar Rp 336.6 Miliar setelah melakukan reli aksi jual bersih selama hampir satu bulan.

Hingga perdagangan kemarin, IHSG secara YTD 2017 telah mencatatkan kenaikan sebesar 10.27% sedangkan dana asing yang masuk dari aksi *net buy* sebesar Rp 6.73 Triliun. Sentimen lokal yang akan mempengaruhi pergerakan harga saham antara lain laporan kinerja keuangan emiten semester I 2017 serta data inflasi yang akan rilis hari ini.

IHSG berakhir menguat di saat bursa saham di Asia Tenggara terkoreksi. Indeks FTSE Malay KLCI melemah 0,4%, indeks FTSE Straits Time Singapura turun 0,19%, indeks SE Thailand melemah 0,45%, dan indeks PSEi Filipina turun 0,66%. Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix Jepang ditutup melemah 0,16%, sedangkan indeks Nikkei 225 ditutup turun 0,17%. Sementara itu, indeks Kospi ditutup menguat hanya 0,07%, sedangkan indeks Shanghai Composite ditutup menguat 0,61%.

Di Bursa Amerika Serikat, indeks Dow Jones Industrial Average ditutup menguat 0,28%, sedangkan indeks Standard & Poor's 500 melemah 0,07% dan Nasdaq Composite turun 0,42%. Sentimen laporan keuangan emiten masih menjadi indikator utama pergerakan saham secara global sedangkan investor masih cenderung menantikan data-data ekonomi Amerika Serikat yang juga akan rilis pekan ini.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,820-5,865). Sempat dibuka melemah di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup menguat berada di level 5,840. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 5,865. RSI yang bergerak meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang untuk kembali menguat, namun stochastic berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (31 - 4 Agustus 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
1	PMI Manufaktur	Jul-2017	-	49,5	50,1
1	Inflasi Inti (YoY)	Jul-2017	-	3,13%	3,00%
1	Inflasi (YoY)	Jul-2017	-	4,37%	3,84%
1	Inflasi (MoM)	Jul-2017	-	0,69%	0,18%
1	Kunjungan Wisman (YoY)	Jun-2017	-	11,51%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
31	Euro	Inflasi (YoY) <i>Flash</i>	Jul-2017	1,3%	1,3%	1,2%
31	Euro	Pengangguran Terbuka	Jun-2017	9,1%	9,3%	9,2%
1	Tiongkok	<i>PMI Manufaktur</i>	Jul-2017	-	50,4	50,3
1	Jepang	<i>PMI Manufaktur</i>	Jul-2017	-	52,4	52,2
1	AS	PCE (YoY)	Jun-2017	-	1,4%	-
2	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended July 28 th - 2017	-	-7,2 Juta Barel	-1,4 Juta Barel
3	AS	<i>Continuing Jobless Claim</i>	Week Ended July 22 nd - 2017	-	1964 Ribu	1974 Ribu
3	AS	<i>Initial Jobless Claim</i>	Week Ended July 29 th - 2017	-	244 Ribu	243 Ribu
4	AS	Neraca Perdagangan	Jun-2017	-	USD-46,5 Miliar	USD-46 Miliar
4	AS	Ekspor	Jun-2017	-	USD192 Miliar	USD193 Miliar
4	AS	Impor	Jun-2017	-	USD238,54 Miliar	USD238,9 Miliar
4	AS	<i>Nonfarm Payroll</i>	Jul-2017	-	222 Ribu	183 Ribu
4	AS	Pengangguran Terbuka	Jul-2017	-	4,4%	4,3%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan Bank Indonesia (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Menko Perekonomian, Darmin Nasutiaon, menyatakan bahwa paket kebijakan ekonomi ke-16 terkait dengan penyederhanaan aturan khususnya investasi, akan diluncurkan dua minggu yang akan datang.** (Sumber: Kontan)
- **Inflasi Juli 2017 diprediksi lebih rendah dibandingkan Juni 2017.** Hari ini BPS dijadwalkan akan merilis data inflasi Juli 2017 di mana berdasarkan proyeksi Bank Indonesia, inflasi Juli sebesar 0,18% (MoM) dan 3,84 (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan inflasi Juni. Sementara berdasarkan survei Bloomberg, proyeksi inflasi Juni 2017 sebesar 0,19% (MoM) dan 3,92% (YoY). (Sumber: Berbagai sumber)

GLOBAL

- **Harga minyak mentah terus menunjukkan tren penguatan.** Harga minyak mentah sempat stabil di atas level USD50 per barel di mana untuk kategori Brent sempat menyentuh USD 52,66 per barel sedangkan kategori WTI berada pada level USD50,18 per barel. Hal tersebut didorong oleh sentimen dari sanksi baru Amerika Serikat (AS) terhadap sektor energi Venezuela akibat polemik politik dan ekonomi di negara tersebut. Selain itu, ada wacana anggota OPEC akan mengadakan pertemuan terkait dengan pemenuhan kesepakatan pemotongan produksi minyak. Sentimen positif juga datang dari produsen shale oil AS yang berencana memotong *capital spending* yang diperkirakan dapat menyebabkan penurunan produksi. (Sumber: CNBC dan Bloomberg)
- **Inflasi inti Kawasan Euro meningkat dan tingkat pengangguran terbuka turun ke level terendah sejak 2009.** Estimasi awal inflasi Kawasan Euro pada Juli 2017 cenderung stagnan di level 1,3% (YoY). Meskipun demikian, inflasi inti meningkat tipis ke level 1,3% (YoY) dibandingkan Juni sebesar 1,2% (YoY). Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka Kawasan Euro menurun ke level 9,1% atau lebih rendah dibandingkan Mei 2017 sebesar 9,2% dan merupakan level terendah sejak Februari 2009. (Sumber: CNBC)
- **Pertumbuhan ekonomi AS membaik.** Pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal II-2017 tercatat sebesar 2,6% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan revisi pertumbuhan kuartal I-2017 sebesar 1,2% (YoY). Meskipun demikian, tingkat pertumbuhan tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan target dari Trump sebesar 3% - 4% (YoY). Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pada kuartal II-2017 didorong oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 2,8% (YoY). (Sumber: Businessmirror dan The Washington Post)

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	117.6	(0.8)	-32.90
EMBIG	457.1	(0.2)	18.61
BFCIUS	0.8	(0.1)	0.72
Baltic Dry	824.0	3.0	-101.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.138	0.00%	-3.2%
USD/JPY	109.960	0.00%	-3.1%
USD/SGD	1.385	0.00%	-2.5%
USD/MYR	4.261	0.00%	-4.7%
USD/THB	34.040	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

DMAS Optimis Jual 60 Hektar Lahan

- PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) optimis bisa membukukan marketing sales 60 ha lahan hingga akhir tahun. Penjualan lahan hingga semester I/2017 masih mencapai 36 ha.
- Manajemen menyatakan telah ada calon pembeli lahan industri pada semester II/2017 telah ada sehingga penjualan lahan pada semester II/2017 akan mengerek nilai pendapatan pada hingga akhir tahun.
- Hingga Juni 2017, pendapatan DMAS mencapai Rp232,48 miliar, terkontraksi 76,19% dari posisi Rp976,58 miliar dari periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan itu juga berdampak pada laba DMAS. Pada semester I/2017, kontribusi DMAS sebanyak 77% berasal dari segmen industri, sedangkan kontribusi segmen hunian, dan komersial masing-masing adalah 4,4% dan 11,6%.
- Selain itu, segmen rental dan segmen hotel yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan berulang DMAS, menyumbang 7,1% kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan. Sementara itu, Puradelta membukukan laba kotor sebesar Rp162 miliar dengan tingkat margin laba kotor Perseroan meningkat 9,3% dari 60,2% di semester I/2016 menjadi 69,5% di semester I/2017.
- Masing-masing segmen usaha, baik segment industri, segmen hunian, maupun segmen komersial juga mengalami peningkatan margin laba kotor. Pada paruh pertama tahun ini, laba DMAS senilai Rp120,89 miliar, terkontraksi dalam 75,13% year on year dari posisi Rp486,16 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Laba ESSA Naik 371,06%

- Sepanjang kuartal II/2017, kinerja PT Surya Esa Perkasa Tbk. (ESSA) mencatatkan kenaikan laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 371,06%.
- Sepanjang kuartal II/2017, perseroan mencatatkan laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar USD 1,72 juta pada kuartal II/2017 atau naik 371,06% dari USD 367.847 pada kuartal II/2016.
- Berdasarkan laporan keuangan perseroan yang berakhir Juni 2017 menunjukkan pada kuartal II/2017, perseroan membukukan pendapatan sebesar USD 17,05 juta atau naik 11,8% dari USD 15,25 juta pada kuartal II/2016.
- Beban pokok pendapatan berkurang 4,92% dari USD 9,75 juta pada kuartal II/2016 menjadi USD 9,27 juta pada kuartal II/2017. Akibatnya, perseroan membukukan laba kotor sebesar USD 7,78 juta atau naik 41,45% dari USD 5,5 juta pada kuartal II/2017. (Sumber:bisnis.com)

GEMS Siapkan Dana Investasi Rp 200 Miliar

- PT Golden Energy Mines Tbk berencana meningkatkan kapasitas produksi batubara, seiring dengan potensi kembali naiknya tren harga komoditas batubara. GEMS menyiapkan investasi US\$ 12 juta hingga US\$ 15 juta atau setara Rp 200 miliar untuk merealisasikan rencana tersebut. Sumber dana akan berasal dari kas internal dan pinjaman perbankan. Ekspansi penambahan kapasitas tersebut bakal dilakukan melalui anak usaha GEMS, yakni PT Borneo Indobara.
- Dana tersebut nantinya akan digunakan untuk pembangunan jalan hauling, *stockpile* serta *barge loading conveyor*. Sehingga, kapasitas produksi Borneo Indobara nantinya akan bertambah menjadi 20 juta ton per tahun. Tahun ini, produksi batubara melalui Borneo Indobara ditargetkan sebesar 12 juta ton.
- Produksi GEMS pada kuartal II tercatat sebesar 3,02 juta ton atau meningkat 31,9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sejumlah 2,29 juta ton. Sedangkan volume penjualan kuartal II tahun ini mencapai 3,17 juta ton atau naik 15,7% *year on year* (yoy) dari sebelumnya 2,74 juta ton. Volume produksi Borneo Indobara menyumbang 83,3% dari total produksi GEMS. Borneo Indobara juga menyumbang 78,4% total penjualan selama kuartal II. (sumber: Kontan.co.id)

Today's Info

BUMI Cetak Laba Per Juni 2017

- PT Bumi Resources Tbk mencatat peningkatan kinerja yang fantastis di semester 1 2017. Emiten yang baru menyelesaikan *rights issue* jumbo ini membukukan laba sebesar US\$ 162,25 juta di semester pertama tahun ini, berbalik ketimbang periode yang sama tahun lalu dengan kerugian US\$ 20,80 juta.
- Padahal, pendapatan BUMI per akhir Juni hanya mencapai US\$ 15,60 juta, naik 22,16% jika dibandingkan periode semester pertama 2016 sebesar US\$ 12,77 juta. Perolehan laba terutama berasal dari bagian atas laba entitas asosiasi BUMI yang mencapai US\$ 120,82 juta. Angka ini melonjak 310,33% ketimbang semester pertama tahun lalu US\$ 15,16 juta.
- Selain itu, beban bunga dan keuangan BUMI pun mulai turun. Beban bunga dan keuangan BUMI per Juni 2017 mencapai US\$ 96,27 juta, turun 60,17% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu US\$ 241,69 juta. (sumber: Kontan.co.id)

EXCL Akan *Refinancing* Utang IDR1.2 Triliun

- PT XL Axiata Tbk (EXCL) berencana melakukan pembiayaan kembali atau *refinancing* salah satu utang yang bakal segera jatuh tempo senilai IDR1.2 triliun di semester dua tahun ini.
- Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, EXCL memiliki utang jatuh tempo kepada Bank Mandiri pada Agustus tahun ini. Pinjaman tersebut diperoleh EXCL pada 2012 lalu dengan tenor lima tahun.
- Nilai pinjaman yang diperoleh kala itu sebesar IDR2.5 triliun. Adapun tingkat bunga yang ditetapkan sebesar JIBOR 3 bulan plus margin 1.5% atau suku bunga deposito tertinggi Bank Mandiri ditambah margin 0.75%, diambil mana yang paling tinggi diantara keduanya.
- Sejauh ini, penerbitan sukuk menjadi opsi yang paling terlihat diakrenakan EXCL masih memiliki sisa plafon penerbitan sukuk sekitar IDR1.4 triliun. Sisa plafon ini berasal dari Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata senilai IDR5 triliun.
- EXCL sudah lebih dulu menerbitkan sukuk senilai IDR1.5 triliun pada 2015 lalu. Ini merupakan tahap pertama atas penerbitan sukuk tersebut. Tahap keduanya dilakukan pada April 2017. Kala itu, EXCL merilis sukuk dengan emisi IDR2.18 triliun. (sumber: kontan.co.id)

Persediaan KBLI Naik Karena Pesanan Kabel PLN

- Selain laba yang baik, PT KMI Wire and Cable Tbk (KBLI) juga mencatatkan peningkatan aset dan liabilitas pada semester pertama tahun ini. KBLI mencatatkan peningkatan aset dan liabilitas lebih dari 20% pada akhir Juni 2017.
- Pada paruh pertama tahun ini, aset KBLI meningkat 30,8% menjadi IDR2.45 triliun dibandingkan posisi aset perusahaan pada 31 Desember 2016 sebesar IDR1.87 triliun. Peningkatan ini terjadi karena kenaikan pos persediaan sebesar IDR316 miliar dan pos aset tetap yang naik sebesar IDR392 miliar.
- Peningkatan persediaan disebabkan adanya pesanan kabel untuk proyek-proyek PLN pada kuartal III 2017.
- Jumlah liabilitas perusahaan juga meningkat 38.6% menjadi IDR762 miliar hingga akhir Juni 2017. Angka ini lebih besar dibandingkan posisi liabilitas KBLI pada akhir 2016 sebesar IDR550 miliar.

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.